

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK BERBASIS
KEARIFAN LOKAL SASAK UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI
SISWA KELAS III SD ISLAM YAROJA**

Baiq Nuinsa Sohi Fatrani¹, A. Hari Witono², Khairun Nisa³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Mataram

¹baiqsohi@gmail.com, ²hariwitono.fkip@unram.ac.id, ³khairun_nisa@unram.ac.id

ABSTRACT

This development research was carried out to produce a Pop Up Book learning media containing tolerance material based on local Sasak wisdom for class III at YAROJA Islamic Elementary School. The type of research used is research and development (R&D) using the ADDIE model approach (analysis, design, development, implementation, evaluation). This development research involved all 16 class III students at YAROJA Islamic Elementary School. The subjects in this research are students as users of products or media and the object in research is the Pop Up Book learning media. The results of the research (1) the Pop Up Book learning media to increase the tolerance attitude of third grade students at Yaroja Islamic Elementary School can be tested for its effectiveness, (2) the average percentage value of media validation results is 89%, material validation is 84%, and teacher response to the media is 94% which is categorized as very suitable for use in learning, (3) students' responses to the media were obtained through a questionnaire with an average score of 98.5% which was categorized as very suitable, (4) the media effectiveness test was carried out by calculating the N-Gain Score from the results of comparing scores students before and after using media through the Post Test and Pre Test which resulted in an average N-Gain Score of 0.66 which was categorized as effective in increasing the tolerance attitude of class III students at Islam YAROJA Elementary School.

Keywords: development, learning media, pop up book, tolerance, local wisdom

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk berupa media *Pop Up Book* pada muatan materi toleransi yang berbasis kearifan lokal Sasak kelas III di SD Islam YAROJA. Jenis penelitian yang digunakan adalah *research and development* (R&D) dengan menggunakan pendekatan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Penelitian pengembangan ini melibatkan seluruh siswa kelas III SD Islam YAROJA yang berjumlah 16 siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa selaku pengguna dari produk atau media dan objek dalam penelitian yakni media pembelajaran *Pop Up Book*. Hasil penelitian (1) media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas III SD Islam Yaroja dapat diuji keefektifannya,(2) nilai persentase rata-rata hasil validasi media 89%, validasi materi 84%, dan respon guru terhadap media 94% yang dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran, (3) respon siswa terhadap media

didapatkan melalui angket dengan rata-rata nilai 98,5% yang dikategorikan sangat layak, (4) uji keefektifan media dilakukan dengan perhitungan N-Gain Skor dari hasil perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah penggunaan media melalui Post Test dan Pre Test yang menghasilkan rata-rata nilai N-Gain Skor adalah 0,66 yang dikategorikan efektif untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas III SD Islam YAROJA.

Kata Kunci: pengembangan, media pembelajaran, *pop up book*, sikap toleransi, kearifan Lokal Sasak

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dan tidak luput dari kehidupan manusia terutama dalam bermasyarakat. Menurut Munib (2004: 34) pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik sehingga mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan ini sendiri ialah dimulai dengan melakukan proses pembelajaran yang efektif, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik berupa media visual yakni *pop up book* yang diterapkan pada salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan di sekolah dasar kelas III yakni Ppkn materi tentang toleransi.

Materi toleransi ini dikemas dengan kearifan lokal Sasak

mengingat pentingnya mengingatkan dan memperkenalkan kepada siswa mengenai kearifan lokal daerah setempat yang dirangkaikan dengan sikap toleransi yang terkandung didalamnya untuk meningkatkan pemahaman serta sikap toleransi siswa sebagai bekal dalam bermasyarakat yang sudah seharusnya tertanam sejak dini dilihat dari mulai melemahnya kearifan lokal daerah Sasak yang sudah mulai tercampur oleh budaya asing sesuai dengan pernyataan dari Kartadinata yang menyatakan bahwa “kearifan lokal sasak semakin melemah ditandai kemerosotan moral dikalangan generasi muda berupa perselisihan dan pertengkaran secara individu maupun kolektif baik itu dilingkungan sekolah maupun masyarakat yang hanya dipicu oleh masalah sepele” dalam Habibudin (2020).

Kurangnya sikap toleransi yang dialami siswa di sekolah dasar

ditandai dengan adanya kasus seperti pemuliaan karena perbedaan ras, suku, budaya dan agama, bahkan penggunaan kata-kata kasar yang terjadi dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Hal ini juga masih terjadi di salah satu sekolah dasar yakni SD Islam YAROJA. Pembelajaran mengenai sikap toleransi dan saling menghargai antar sesama sudah sering dibelajarkan namun masih belum efektif dalam penerapannya.

Salah satu penyebab kurang efektifnya penerapan dari sikap toleransi ini adalah keterbatasan media yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung ketika memaparkan materi tentang toleransi, peserta didik cenderung bosan, dan tidak memperhatikan guru jika saat proses pembelajaran tidak menggunakan media yang dapat menarik perhatian serta minat siswa terhadap suatu proses pembelajaran. Dzuanda (2011) menyatakan “ *Pop Up Book* ” adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika

halamannya dibuka. *Pop Up Book* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul (Dewantari: 2014).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan meneliti mengenai Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal Sasak untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas III SD Islam YAROJA.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), untuk menghasilkan produk baru, menguji keefektifan produk yang telah ada, serta menciptakan dan mengembangkan produk baru (Sugiyono, 2019).

Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari (1) Analysis, berupa analisis kebutuhan, identifikasi masalah, identifikasi produk yang sesuai dengan sasaran, dan pemikiran tentang produk yang dikembangkan.(2) Design, berupa tahap perancangan konsep produk yang dikembangkan. (3)

Development, berupa tahap pengembangan atau proses mewujudkan desain menjadi kenyataan. (4) Implementation, adalah tahap uji coba produk sebagai langkah nyata untuk menerapkan produk yang sedang dibuat. (5) Evaluation, adalah proses melihat apakah produk yang dibuat berhasil dan sesuai dengan harapan awal atau tidak.

Waktu dan tempat penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di SD Islam YAROJA. Subjek uji coba terhadap 16 siswa kelas III SD Islam YAROJA dengan menggunakan desain uji coba Pretest dan Posttest, jenis data berupa data kuantitatif yang didapatkan dari skor perolehan angket dan data kualitatif dari hasil wawancara terhadap guru kelas.

Instrumen pengumpulan data berupa wawancara, angket, tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah skala likert untuk perhitungan hasil angket serta analisis N-Gain skor untuk menguji keefektifan media.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 16 siswa kelas III

SD Islam YAROJA dijabarkan sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa siswa lebih menyukai proses pembelajaran menggunakan media yang bisa menarik perhatian mereka, agar konsentrasi siswa bisa terfokus kepada materi yang sedang dijelaskan dan tidak mudah bosan.

Analisis materi berupa pemilihan materi yang tepat dan efisien untuk dikembangkan. Materi yang dikembangkan hendaknya relevan dengan media yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

Analisis kebutuhan media, Penggunaan media masih terbatas, banyak materi pembelajaran yang belum menggunakan media, dan dibelajarkan secara monoton atau dengan metode ceramah

b. Design

Perancangan design dilakukan sesuai dengan kegiatan analisis, (1) Materi yang dikembangkan pada media *pop up book* adalah materi yang bersumber dari buku tema kelas III dan referensi dari jurnal. (2) Rancangan atau design sesuai

dengan kebutuhan siswa berupa penyertaan gambar, dan materi yang berkaitan sehingga memudahkan pemahaman siswa. (3) Design menggunakan Ms.Word dan aplikasi online yang mendukung dengan mengutamakan bentuk tiga dimensi yang dimunculkan disetiap embar atau halaman media ketika dibuka, kesesuaian ukuran dan teknik dalam menyusun media membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi.

c. Development

Tahap pengembangan adalah tahap dimana produk atau media diciptakan dan dilanjutkan dengan memvalidasi media terhadap ahli sehingga diperoleh berdasarkan hasil validasi media dari ahli memperoleh skor penilaian 67 dengan skor maksimal 75 sehingga jika dipersentasekan mencapai 89,33% dengan disesuaikan dengan skor kriteria kelayakan termasuk kedalam kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil validasi materi dari ahli memperoleh skor penilaian 63 dengan skor maksimal 75 sehingga jika dipersentasekan mencapai 84% dan disesuaikan dengan skor kriteria kelayakan termasuk kedalam kriteria sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan perolehan

skor dari angket respon guru terhadap media memperoleh skor 47 dengan maksimal skor 50, jika dipersentasekan mencapai 94% dan dikategorikan dalam kriteria sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Implementation

Uji keefektifan media dilakukan terhadap 16 siswa kelas III yang dibagi menjadi dua kelompok, dimana 1 kelompok terdiri dari 8 orang. Siswa diberikan soal pretest sebelum menerapkan media dan soal posttest setelah penerapan media sebagai bahan perbandingan keefektifan media sebelum dan sesudah penggunaan media.

Hasil pretest yang diperoleh siswa sebelum penggunaan media dengan rata-rata nilai 76,62. setelah menerapkan media diberikan lagi soal posttest diperoleh nilai rata-rata 89,81, yang membuktikan bahwa perolehan nilai siswa meningkat.

Berdasarkan hasil perolehan skor angket yang diberikan ketika media sudah diterapkan diperoleh skor 98,5 % yang tergolong dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Dari perolehan skor ini sendiri sudah bisa terlihat bagaimana antusias dan ketertarikan siswa

terhadap media *pop up book* yang diterapkan

e. Evaluation

Peneliti menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur hasil evaluasi peserta didik. Penilaian hasil belajar setiap soal memiliki bobot skor 10 dengan skor tertinggi 150 dengan perhitungan nilai jumlah benar dikali 100 dan dibagi skor tertinggi 150 untuk semua jawaban benar. Sehingga dihasilkan rata-rata nilai pretest siswa 76,62. Setelah mendapatkan perlakuan penggunaan media meningkat menjadi nilai rata-rata posttest siswa 89,81.

Perhitungan N-Gain skor dengan cara

1. Tentukan skor pretest (Sp1) dan posttest (Sp2)
2. Skor Posttest – pretest
3. Skor ideal (100-Pretest)
4. $N - Gain = \frac{Sp2 - Sp1}{Smax - Sp1}$

No. Absen	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Nilain N-Gain	Kriteria
1.	66	80	0,41	Efektif
2.	93	100	1	Sangat efektif
3.	73	86	0,48	Efektif
4.	93	100	1	Sangat efektif
5.	86	100	1	Sangat efektif
6.	73	86	0,58	Efektif
7.	93	73	0,42	Efektif
8.	86	80	0,57	Efektif
9.	86	100	1	Sangat efektif
10.	73	93	0,74	Sangat efektif
11.	66	100	1	Sangat efektif
12.	80	100	1	Sangat efektif
13.	86	93	0,5	Efektif
14.	73	80	0,25	Kurang efektif
15.	66	80	0,41	Efektif
16.	80	86	0,3	Efektif
Rata-rata	76,625	89,8125	0,66	Efektif

Gambar 1 hasil perhitungan N-Gain Skor.

Uji keefektifan media dengan hasil perolehan nilai rata-rata pretest siswa 76,625 mengalami peningkatan setelah menerapkan media dengan hasil posttest rata-rata 89,812 kemudian dilakukan perhitungan N-Gain skor berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dihasilkan mencapai skor 0,66 untuk nilai N-Gain, dimana berdasarkan kriteria N-Gain menurut Hake (2002)

Tabel 1. Kriteria N-Gain Skor: sumber Addelina (2021)

Rentang Skor	Kriteria	Kevalidan
< 0,3	Kurang Efektif	
0,3-0,7	Efektif	
>0,7	Sangat Efektif	

Berdasarkan tabel 1 perolehan nilai N-Gain skor jika mencapai 0,66 dikategorikan dalam kriteria sedang atau efektif digunakan untuk media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan sikap toleransi siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan bahwa untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas III SD Islam YAROJA, perlu adanya penggunaan media pembelajaran dalam

menyampaikan materi tentang sikap toleransi siswa yang berbasis kearifan lokal Sasak dan diperlukan analisis terlebih dahulu berupa analisis siswa, materi dan kebutuhan media, sehingga bisa dilanjutkan proses perancangan media dan tahap pengembangan atau pembuatan media.

Pengembangan media melalui proses validasi oleh ahli media yang mendapatkan skor 89% (sangat layak), ahli materi 84% (sangat layak) dan respon guru terhadap media 94% (sangat layak), jadi bisa disimpulkan bahwa berdasarkan hasil validasi dari ahli dan respon guru terhadap media maka media *pop up book* ini sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran.

Pada tahapan implementasi media dilakukan pretest dan posttest sebagai pembandingan dalam memperoleh nilai N-Gain skor untuk menguji keefektifan. Selama proses implementasi berlangsung didapat hasil rata-rata nilai pretest 76,62 dan hasil posttest setelah media diterapkan mendapat rata-rata 89,81 yang otomatis mengalami peningkatan sehingga diperoleh nilai N-Gain skor 0,66 yang dikategorikan

efektif dalam meningkatkan sikap toleransi siswa kelas III SD Islam YAROJA. Selain hasil N-Gain yang diperoleh respon siswa terhadap media juga mencapai skor 98,5% yang membuktikan bahwa media ini sangat layak dan menarik bagi siswa.

E. Saran

1. Saran pemanfaatan produk
 - a. Bagi siswa, saat media pembelajaran diterapkan secara berkelompok untuk melihat materi atau tampilan dari media dilakukan secara bergantian ketika semua anggota kelompok telah selesai membaca materi.
 - b. Bagi guru, media *pop up book* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa.
 2. Saran pengembangan lebih lanjut
 - a. *Pop up book* memerlukan pengembangan teknik yang lebih banyak lagi dan variasi warna yang lebih menarik
 - b. Media *pop up book* perlu dikembangkan lagi dengan materi-materi yang lebih bervariasi.
- Kualitas penggunaan bahan utama pembuatan media lebih ditingkatkan kualitasnya, selain penggunaan

bahan yang tebal penggunaan art paper glossy yang premium agar tidak mudah rusak apabila terkena air.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri., (2009). *Media Pembelajaran*. UNS Press. Surakarta.
- Arikunto, S., (2010). *Metode peneltian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad, Azhar., (2002). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bakar, A. (2016). Konsep toleransi dan kebebasan beragama. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123-131.
- Bluemel, N., & Taylor, R. L. H., (2012). *Pop-up books: a guide for teachers and librarians*. ABC-CLIO.
- Cahyadi, R. A. H., (2019). *Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model*. Halaqa. *Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
- Daryanto., (2012). *Media Pembelajaran*. Satu Nusa. Bandung.
- Dewantari, Alit Ayu., (2014). *Sekilas Tentang Pop Up, Lift The Flap, dan Movable Book*. Online : <http://dgi-indonesia.com/sekilas-tentang-pop-uplift-the-flap-danmovable-book,2014>
- Dewanti, H., Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y., (2018). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. JKTP: *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228.
- Dzuanda., (2011). *Design Pop-up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca?*. *JurnalLibraryITSU Undergraduate*, (Online), (<http://library.its undergraduate.a c.id>).
- Falahudin, I., (2014). *Pemanfaatan media dalam pembelajaran*. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4), 104-117.
- Istiawati, N. F. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat AMMATOA dalam menumbuhkan karakter konservasi*. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 1-18.
- Jinan, M. (2016). *Mohamad Natsir Dalam Dinamika Hubungan Antaragama Di Indonesia*. *Profetika : Jurnal Studi Islam*, 15(02), 208-229.
- Kemp dan Dayton., (2006). *Media Pendidikan*. PT Raja grafindo Persada. Jakarta.
- Khoiratun, Anisah, dkk. (2014). *Perancangan Buku Pop Up Museum Sangiran sebagai media pembelajaran tentang peninggalan sejarah*. *Jurnal desain komunikasi Visual*. Vol. 2. No.1
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H., (2018).

Pengembangan media pembelajaran Pop-up Book pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar. Jurnal EDUTECH Undiksha, 6(2), 212-221.

Mauliddia, A. M., Nisa, K., & Jiwandono, I. S., (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Ritatoon untuk Menarik Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 1 Kerumut. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(2c), 729-734.*

Sugiyono., (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development).* Alfabeta. Bandung.

Tahir, M., Sobri, M., Zain, M. I., Novitasari, S., & Anar, A. P. (2023). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak Bagi Peserta Didik SDN dalam Lingkungan Masyarakat Desa Karang Bayan, Lingsar, Lombok Barat. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika), 6(1), 11-20.*